

PENGARUH PERAN SERTA MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETALING JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Aris Triyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

E-mail: arist@stieindragiri.ac.id

Abstract: *This research was carried out in Petaling Jaya Village, Batang cenaku, Indragiri Hulu Regency. The purpose of the study was to determine the effect of community participation and village development on public welfare in Petaling Jaya Village, Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency, both simultaneously and partially. This research used interview and questionnaire, and by using multiple linear regression analysis methods. The sampling method using purposive sampling method with a total sample of 75 respondents. Results: Community participation and village development have a significant effect on community welfare simultaneously, community participation (X₁) has a significant effect on public welfare (Y) partially, partially the village development (X₂) significantly affects the public welfare (Y), community participation and village development simultaneously has very strong and positive effect on public welfare. While based on the analysis table obtained the number R² (R Square) or called the coefficient of determination is equal to 0.847. It means that 84.7% shows the percentage contribution of independent variables. Community participation and village development on the dependent variable of public welfare is able to explain 84.7% of the variation of the dependent variable of public welfare, while the 15.3% is influenced by other variables which wasn't examined in this research.*

Keywords: *Community Participation, Village Development, Public Welfare*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan fisik maupun non fisik pada saat sekarang pemerintah menitik beratkan di pedesaan, desa dituntut mampu mengelola dana dan pembangunannya secara mandiri, hal ini tujuan pemerintah agar pembangunan dapat berjalan dengan cepat dan tepat sasaran serta merata di seluruh pedesaan. Pembangunan di Desa Petaling Jaya dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2018, dapat di lihat pada tabel, 1. berikut :

Tabel 1
Pembangunan di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun. 2014-2018

Tahun	Jenis Kegiatan	Volume	Sumber Dana
2014	1. Pembangunan Perpustakaan Desa	1 Unit	PEMDA INHU
	2. Pembangunan Kantor UED	1 Unit	APBM
	3. Pembangunan gedung PAUD	2 Lokal	APBN
	4. Pembangunan Tugu Transmigrasi	1 Unit	SWADAYA
2015	1. Pengerasan jalan	1,5 Km	APBN

	2. Pembangunan kantor MDTA	1 Unit	APBN
	3. Pembangunan musolah MIFTAHUS SOLIHIN	1 Unit	SWADAYA
	4. Pembangunan pagar SD 015 Petaling Jaya	150 M	APBN.
2016	1. Pembangunan Musolah MARDOTILAH	1 Unit	SWADAYA
	2. Box cover	2 Unit	APBN
	3. Pengerasan jalan	1 Km	APBN
2017	1. Kantor Desa	1 Unit	APBN
	2. Turap MDTA	45 X 2	APBN
	3. Pagar TPU	M	APBN
	4. Semenisasi jalan ke makam	45 X 2	APBN
	5. Permainan anak Paud	M	PROPINSI
	6. Pemagaran dan Paping Blok Pos Yandu	45 X 2 M 1 Paket 50 M	APBN
2018	1. Ruko BUMDes	4 M x 2	APBN
	2. Paping Blok Tk Kantin	M 3 KM	Apresiasi DPRD
	3. Paping Blok PAUD Ceria		
	4. MCK Kantor Desa		
	5. Pembangunan Gedung Sangar Seni.		

Sumber : Kantor Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat pembangunan yang dilakukan di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. selama lima tahun sangat beragam, hal ini dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Sehingga pertumbuhan penduduk makin meningkat.

Adapun perkembangan jumlah penduduk Desa Petaling Jaya, selama lima tahun dapat dilihat pada tabel, 2. sebagai berikut :

Tabel 2
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Penduduk		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
2014	555	492	1047	237
2015	612	521	1133	233
2016	625	510	1135	244
2017	667	669	1336	259
2018	663	730	1393	265

Sumber : Kantor Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, 2019.

Dari data di atas dapat dilihat jumlah penduduk setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 1.047 jiwa dan 237 KK. Pada tahun 2015 jumlah penduduk sebanyak 1.133 jiwa dan 233 KK. Pada tahun 2016 jumlah penduduk sebanyak 1.135. jiwa dan 244 KK. Pada tahun 2017 jumlah penduduk sebanyak 1.336. jiwa dan 259 KK. Pada tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 1.393. jiwa dan 265 KK. Dengan berkembangnya pertumbuhan penduduk semakin meningkat, merupakan modal demografi yang dapat diberdayakan dalam memacu pembangunan, sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat.. Berikut data perkembangan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Petaling Jaya dapat dilihat pada tabel. 3. Berikut :

Tabel 3
Rata-rata Pendapatan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Rata-rata Pendapatan	Jumlah Peningkatan Pendapatan %
1.	2014	Rp. 1.500.000.	-
2.	2015	Rp. 1.750.000.	16,66
3.	2016	Rp. 2.000.000.	14,28
4.	2017	Rp. 2.500.000.	25.
5.	2018	Rp. 3.000.000.	20.

Sumber : Kantor Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, 2019

Dari data di atas dapat dilihat jumlah pendapatan masyarakat selama lima tahun berfluktuatif, pada tahun 2017 peningkatan pendapatan masyarakat persentasinya 25.% hal ini peningkatan pendapatan yang tertinggi selama lima tahun 2014 sampai dengan 2018.

Dengan mata pencarian masyarakatnya mayoritas bertani dan berkebun. Sehingga peningkatan pendapatan masyarakatnya sangat lambat, namun menurut penelitian oleh Listya, (2011) dengan hasil penelitiannya Peran Serta Masyarakat dan Pembangunan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. Purba, (2006) hasil penelitian menyimpulkan bahwa 55 persen memiliki tingkat peran serta masyarakat tinggi dan selebihnya sebanyak 45 persen berpartisipasi rendah. Tingkat peran serta masyarakat berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

1. Kesejahteraan Masyarakat.

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman. (Widjaja, 2013:47). Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Indikator kesejahteraan adalah sebagai berikut : (Widjaja, 2013:47), (1) Keamanan, (2) Kemakmuran(3) Keselamatan,(4) Ketentraman, (5) Tingkat pendapatan. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. (Badrudin, 2012:47)

Untuk menuju kesejahteraan masyarakat penting bagi kita untuk menelusuri secara detail indikator-indikator kesejahteraan masyarakat tersebut. Adapun indikator-indikator kesejahteraan masyarakat, antara lain sebagai berikut: (Zulkarimen, 2007:18)

1. Kemampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (sandang, pangan dan papan).
2. Akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih dan transportasi).
3. Adanya jaminan masa depan (karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga).
4. Apresiasi dalam kegiatan sosial masyarakat.
5. Akses dalam lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.

2. Peran Serta Masyarakat. Peran serta masyarakat adalah keikutsertaan individu, keluarga, dan kelompok masyarakat dalam setiap menggerakkan upaya pembangunan yang juga merupakan tanggung jawab diri, keluarga dan masyarakat (Zulkarimen, 2007:39). Dari pengertian tersebut dapat diambil indikator sebagai berikut : (Zulkarimen, 2007:39) : (1) Keikutsertaan individu. (2) Keikutsertaan keluarga, (3) Keikutsertaan kelompok masyarakat, (4) Menggerakkan upaya pembangunan, (5) Tanggung jawab. Mengembangkan dan membina partisipasi masyarakat bukan pekerjaan mudah. Partisipasi masyarakat memerlukan kemampuan, kesempatan, dan motivasi. Berbagai tingkatan

partisipasi / peran serta masyarakat antara lain (Suryono, 2008:48) :

- 1) Peran serta karena perintah / karena terpaksa.
- 2) Peran serta karena imbalan. Adanya peran serta karena imbalan tertentu yang diberikan baik dalam bentuk imbalan materi atau imbalan kedudukan.
- 3) Peran serta karena identifikasi atau rasa ingin memiliki
- 4) Peran serta karena kesadaran. Peran serta atas dasar kesadaran tanpa adanya paksaan atau harapan dapat imbalan
- 5) Peran serta karena tuntutan akan hak dan tanggung jawab.

Secara umum pengembangan peran serta masyarakat adalah (Sawe, 2006:66) :

- a. Melaksanakan penggalangan, pemimpin dan organisasi di masyarakat melalui dialog untuk mendapatkan dukungan.
- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenal dan memecahkan masalah keluarga maupun masyarakat dengan mengenali dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki.

3. Pembangunan Desa. Desa adalah cermin utama sukses tidaknya *pemerintahan* suatu Bangsa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus tugas kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota. (Suryaningrat, 2009:114). Pembangunan adalah segala upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan meningkatkan kualitas manusia. (Santosa, 2006:11) Indikator pembangunan antara lain

sebagai berikut : (Santosa, 2006:11): (1) Perencanaan. (2) Perubahan, (3) Peningkatan taraf hidup masyarakat, (4) Peningkatan kesejahteraan, (5) Peningkatan kualitas manusia.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. (Tjiptoherianto, 2008:119)

Pembangunan ialah perubahan menuju pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan pada warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri. (Rasyid, 2009:10)

Pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial. (Isbandi, 2007:36) Pembangunan yaitu suatu proses pencapaian pengetahuan dan keterampilan baru, perluasan wawasan manusia, tumbuhnya suatu kesadaran baru, meningkatnya semangat kemanusiaan dan suntikan kepercayaan diri. (Todaro, 2007:128).

Adapun tujuan pembangunan terbagi atas 2 bagian, yaitu : (Hobley, 2006:25)

1. Tujuan umum pembangunan adalah suatu proyeksi terjauh dari harapan-harapan dan ide-ide manusia, komponen-komponen dari yang terbaik atau masyarakat ideal terbaik yang dapat dibayangkan.
2. Tujuan khusus pembangunan ialah tujuan jangka pendek pada tujuan jangka pendek biasanya yang dipilih sebagai

tingkat pencapaian sasaran dari suatu program tertentu.

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer : Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan yakni dari Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, kemudian data tersebut diolah agar memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pada Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun terakhir, yaitu sebanyak 265 KK.

Jadi untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut, peneliti hanya mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* secara acak dengan menggunakan rumus *slovin* yang diangkat sebagai bahan sampel pada penelitian ini. Jadi, sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

Questioner, yaitu suatu tehnik dengan menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya disebarkan kepada responden dalam penelitian ini.

Analisis Data

Uji Instrumen

Dalam penelitian ini setelah data dikumpulkan kemudian di kelompokkan, selanjutnya satu persatu dianalisis dengan menggunakan data SPSS kuantitatif untuk

mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara peran serta masyarakat dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji Validitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh r hitung > r tabel, maka instrumen tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Analisis regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Kesejahteraan Masyarakat

a : Konstanta

X₁ : Peran Serta Masyarakat

X₂ : Pembangunan Desa

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

Nilai a dan b dicari dengan persamaan :

$$\begin{aligned} \sum Y &= a.n + b_1. \sum X_1 + b_2. \sum X_2 \\ \sum X_1. Y &= a. \sum X_1 + b_1. \sum X_1^2 + b_2. \sum X_1X_2 \\ \sum X_2. Y &= a. \sum X_2 + b_1. \sum X_1X_2 + b_2. \sum X_2^2 \end{aligned}$$

Uji F (Uji Serempak). Untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₁ diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan probabilitas sebesar 5 5 ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian:

Ho : b₁ = b₂ = 0, Peran Serta Masyarakat Dan Pembangunan Desa secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Ha : b₁ = b₂ \neq 0, p Peran Serta Masyarakat Dan Pembangunan Desa secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Uji Statistik (Uji - t). Untuk memperoleh hasil yang akurat adalah dengan melakukan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara X dan Y kuat atau tidak. Rumus / Formulasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan kriteria Uji t (Tes Kriteria).

b

$$t \text{ hitung } b1 = \frac{\text{---}}{Sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien

sb = Standar error Koefisien

Koefisien Determinasi (R^2). Korelasi R untuk menyatakan keeratan hubungan dari bentuk-bentuk linier berganda dan bentuk non linier. Indeks korelasi R sering disebut juga koefisien korelasi berganda. Apabila R, jika dikuadratkan akan memberikan suatu nilai tertentu yaitu R^2 yang kadang-kadang nilai R^2 keduanya diberi simbol yang sama yaitu R^2 atau D.

Kedua nilai D atau R^2 disebut koefisien determinasi atau koefisien penentu atau indeks penentu. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen *Variasi Variabel Dependent* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependent yang dapat diterangkan oleh variabel Independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependent tidak bisa dijelaskan oleh variabel independent.

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.

Uji Normalitas. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

HASIL

Analisis Deskriptif Variabel Peran Serta masyarakat

Tanggapan responden pada variabel Peran Serta Masyarakat berdasarkan hasil perhitungan penyebaran kuisioner rata-rata = 4,04 artinya Peran Serta masyarakat di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, tergolong ke dalam kriteria "Baik". Hal ini dapat dilihat dari aktifnya masyarakat saat ada kegiatan di Desa seperti gotong royong, pembersihan fasilitas desa dan lain-lain.

Analisis Deskriptif Variabel Pembangunan Desa

Tanggapan responden pada variabel Pembangunan Desa berdasarkan hasil perhitungan penyebaran kuisioner rata-rata = 4,05 Pembangunan Desa di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tergolong Baik. Hal ini dapat dilihat dari terealisasinya setiap pembangunan yang ditargetkan setiap tahun.

Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Hasil perhitungan tanggapan responden berdasarkan penyebaran kuisioner rata-rata = 4,05 artinya Kesejahteraan Masyarakat di Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tergolong Baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat.

Pembahasan

Untuk membuktikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang dijadikan rumusan masalah ini sesuai dengan data yang telah dihimpun maka peneliti akan melakukan uji dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20 for windows.

1. Persamaan Regresi

Berikut adalah hasil nilai estimasi koefisien regresi berganda yang dihasilkan:

Tabel. 5 : Koefisien Korelasi Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.625	.988		.633	.529
¹ Peran_Serta_Masyarakat	.521	.093	.499	5.607	.000
Pembangunan_Desa	.448	.087	.457	5.132	.000

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.625 + 0.521X_1 + 0.448X_2$$

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.625. artinya nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel peran serta masyarakat (X₁) dan pembangunan desa (X₂) atau nilainya adalah 0, maka kesejahteraan masyarakat nilainya adalah 0.625.
- Koefisien regresi variabel peran serta masyarakat (X₁) sebesar 0.521. Artinya jika peran serta masyarakat naik sebesar satu satuan, sedangkan variabel pembangunan desa tetap maka kesejahteraan masyarakat juga naik sebesar 0.521.

- Koefisien regresi variabel pembangunan desa (X₂) sebesar 0.448 artinya jika variabel peran serta masyarakat nilainya tetap dan pembangunan desa mengalami kenaikan satu satuan, maka kesejahteraan masyarakat juga naik sebesar 0.448.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Beberapa kemungkinan–kemungkinan dalam penggunaan rumus koefisien korelasi R dimana r mendekati antara -1,0 dan 1 antara lain adalah ;

- Jika nilai R = 1 atau mendekati 1 maka hubungan antara variabel x dengan variabel y dikatakan sangat kuat atau sangat positif pengaruhnya.
- Jika nilai R = 0 atau mendekati 0 maka hubungan antara variabel x dengan variabel y dikatakan sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali
- Jika nilai R = -1 atau mendekati -1 maka hubungan antara variabel x dengan variabel y dikatakan sangat kuat dan negatif.

Koefisien determinasi atau *R Square* menunjukkan persentase seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Berikut adalah nilai *R-Square* yang diperoleh dari hasil analisis

Tabel. 6 : Koefisien Determinasi (R square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.920	0.847	0.842	0.281

Berdasarkan tabel analisis di atas diperoleh angka R yang disebut juga dengan koefisien Korelasi antara peran serta masyarakat dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 0.920 berarti mendekati 1, maka disini dapat dikatakan bahwa pengaruh peran serta masyarakat dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif.

Sedangkan berdasarkan tabel analisis di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) atau disebut koefisien determinasi adalah sebesar 0.847. artinya 84,7%. menunjukkan persentase sumbangan variabel independen (peran serta masyarakat dan pembangunan desa) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (peran serta masyarakat dan pembangunan desa) mampu menjelaskan sebesar 84,7% dari variasi variabel dependen (kesejahteraan masyarakat). Sedangkan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis dengan uji F

Tabel, 7 : Uji F Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	31.452	2	15.726	198.850	0.0004
Residual	5.694	72	0.079		
Total	37.147	74			

F_{table} = 3.12

Sumber Data : Diolah dengan program SPSS 20 for Windows

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 198.850 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0004. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($198.850 > 3,12$) atau $Sig F < 5 \%$ ($0.0004 > 0,05$) Karena nilai signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara Simultan peran serta masyarakat dan pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti.

Maka dari hasil uji diatas disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menduga bahwa terdapat pengaruh peran serta masyarakat dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat terbukti kebenarannya

Pengujian hipotesis dengan uji t

Tabel, 8 : Uji t Variabel Bebas dengan

Variabel Terikat
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.625	.988		.633	.529
Peran_Serta_Masyarakat	.521	.093	.499	5.607	.000
Pembangunan_Desa	.448	.087	.457	5.132	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan_Masyarakat

$$t_{tabel} = \alpha/2 : n-2$$

$$= 0,05/2 : 75-2$$

$$= 0,025:73$$

$$= 1.993$$

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh peran serta masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat

H_i : Terdapat pengaruh peran serta masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat

Dari nilai t_{hitung} tersebut juga menunjukkan bahwa Variabel peran serta masyarakat (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.607. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.607 > 1.99300$) maka secara parsial peran serta masyarakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hipotesis kedua

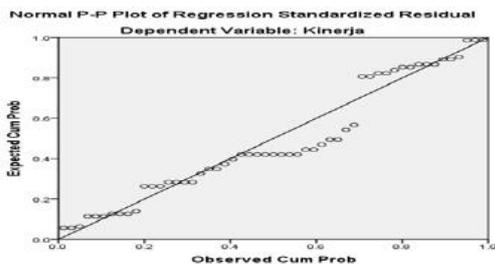
H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat

H_i : Terdapat pengaruh pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari nilai t_{hitung} tersebut menunjukkan bahwa pembangunan desa (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.132. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.132 > 1.99300$) maka secara parsial pembangunan desa (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Uji Klasik

Uji Normalitas



Gambar, 1 : Uji Normalitas

Dari gambar grafik uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka variabel memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Table, 9 : Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.223

a. Predictors: (Constant), pembangunan desa, peran serta masyarakat
b. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Nilai *Durbin Watson* > alpha (2,223 > 0,05), maka diantara variabel bebas dalam model persamaan regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Table, 10 : Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Peran serta masyarakat	.269	3.717
	Pembangunan desa	.269	3.717

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Dari table di atas dapat dilihat jumlah Data tidak memiliki VIF lebih dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

SIMPULAN

1. Diperoleh Persamaan Regresi Linier Bergandanya adalah $Y = 0.625 + 0.521X_1 + 0.448X_2$ Artinya nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel peran serta masyarakat (X_1) dan pembangunan desa (X_2) atau nilainya adalah 0, maka kesejahteraan masyarakat nilainya adalah 0.625. Jika peran serta masyarakat naik sebesar satu satuan,

sedangkan variabel pembangunan desa tetap maka kesejahteraan masyarakat juga naik sebesar 0.521. Dan jika variabel peran serta masyarakat nilainya tetap dan pembangunan desa mengalami kenaikan satu satuan, maka kesejahteraan masyarakat juga naik sebesar 0.448.

2. Hasil Uji F simultan menyatakan bahwa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 198.850 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0004. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (198.850 > 3,12) atau $Sig F < 5\%$ (0.0004 > 0,05) Karena nilai signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara Simultan peran serta masyarakat dan pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Hasil Uji t antara variabel peran serta masyarakat (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.607. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.607 > 1.99300) maka secara parsial peran serta masyarakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Hasil Uji t antara variabel pembangunan desa (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.132. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.132 > 1.99300) maka secara parsial pembangunan desa (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
5. Diperoleh angka R sebesar 0.920 berarti mendekati 1, maka disini dapat dikatakan bahwa pengaruh peran serta masyarakat dan pembangunan desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif. Sedangkan berdasarkan tabel analisis di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) atau disebut koefisien determinasi adalah sebesar 0.847. artinya 84,7%. menunjukkan persentase sumbangan variabel

independen (peran serta masyarakat dan pembangunan desa) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (peran serta masyarakat dan pembangunan desa) mampu menjelaskan sebesar 84,7% dari variasi variabel dependen (kesejahteraan masyarakat). Sedangkan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Badrudin. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM
- Hobley, 2006. *Manajemen Pembangunan*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Handayani, 2007 “Pengaruh Peran Serta Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”
- Isbandi, 2007, *Pembangunan Masyarakat Desa*, Arena Ilmu, Bandung.
- Listya, 2011. “Pengaruh Peran Serta Masyarakat dan Pembangunan Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi
- Purba, 2006. “Pengaruh Tingkat Peran Serta Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun
- Rasyid, M. 2009. *Pembangunan Kualitas dan Usaha-Usaha Peningkatan Aparatur Pemerintah*. Universitas Tadulako Palu.
- Santosa, Ahmad, 2006, *Beberapa Pengertian Dibidang Pembangunan Desa*, Balai Aksara, Jakarta.
- Sawe, Jamaluddin. 2006. *Konsep Dasar Pembangunan Pedesaan*. APDN Press. Bandung.
- Suryaningrat, Bayu. 2009. *Organisasi Pemerintah Wilayah/Daerah*. Yayasan Karya Dharma. Jakarta.
- Suryono, Agus, 2008, *Teori dan Isu Pembangunan*, UM Press, Malang.
- Sartono, 2000. “Pengaruh Kemampuan Aparatur Desa dan Pelaksanaan Pembangunan terhadap Kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.
- Suyadi, 2006. “Pengaruh Tingkat pendapatan dan Pelaksanaan Pembangunan terhadap kesejahteraan pada Kecamatan Lubuk Batu Jaya.
- Tjiptoherianto, Prijono. 2008. *Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Prisma. Jakarta.
- Todaro, Michael. P, 2007, *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, terjemahan Mursid, Balai Aksara, Jakarta.
- Widjaja, 2013, *Otonomi Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Zulkarimen Nasution, 2007, *Komunikasi Pembangunan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah